



LAPORAN **KINERJA**

**Pusat Pengembangan dan Pelindungan
Tahun 2018**

**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. karena atas berkat rahmat-Nya, Laporan Kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun Anggaran 2018 dapat tersusun. Penyusunan laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra Indonesia sebagaimana diatur dalam Pasal 670, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian kinerja yang termuat dalam laporan ini merupakan realisasi kinerja dari target-target kinerja yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja (revisi) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan, juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja dan kegiatan pada tahun-tahun mendatang. Adanya revisi Rencana Strategis

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019 pada tahun 2018 ini sangat berpengaruh terhadap sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang juga berpengaruh terhadap sasaran strategis pada Pusat Pengembangan dan Pelindungan.

Pada perjanjian kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan tahun 2018 ditetapkan lima sasaran strategis dan delapan indikator kinerja. Secara umum, Pusat Pengembangan dan Pelindungan berhasil merealisasikan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2018 tersebut.

Pusat Pengembangan dan Pelindungan mengharapkan perhatian pemerintah terhadap penanganan kebahasaan dan kesastraan makin besar. Selain itu, tumbuhnya dukungan dan keterlibatan publik diharapkan mampu mendongkrak kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan menjadi lebih baik.

Pusat Pengembangan dan Pelindungan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra yang mewujudkan ke dalam laporan kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan tahun 2018.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Januari 2019

Kepala Pusat Pengembangan
dan Pelindungan,



Ufrah
Prof. Dr. Gufran Ali Ibrahim, M.S.
NIP 196309282001121001

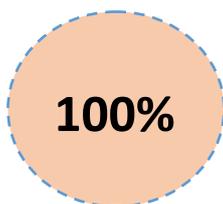
RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelaporan kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan tahun 2018 dimaksudkan untuk menginformasikan capaian kinerja tahun 2018 atas perjanjian kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan tahun 2018 yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran Pusat Pengembangan dan Pelindungan.

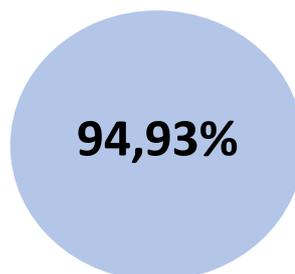
Capaian kinerja tersebut menggunakan tolok ukur penetapan/perjanjian kinerja tahun 2018 yang mengalami revisi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 dan merupakan bentuk komitmen penuh Pusat Pengembangan dan Pelindungan untuk mencapai kinerja yang optimal sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan.

Pada tahun 2018, dari data pengukuran kinerja, diketahui bahwa dari delapan indikator kinerja (IKK) yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, semuanya telah mencapai target yang ditetapkan.

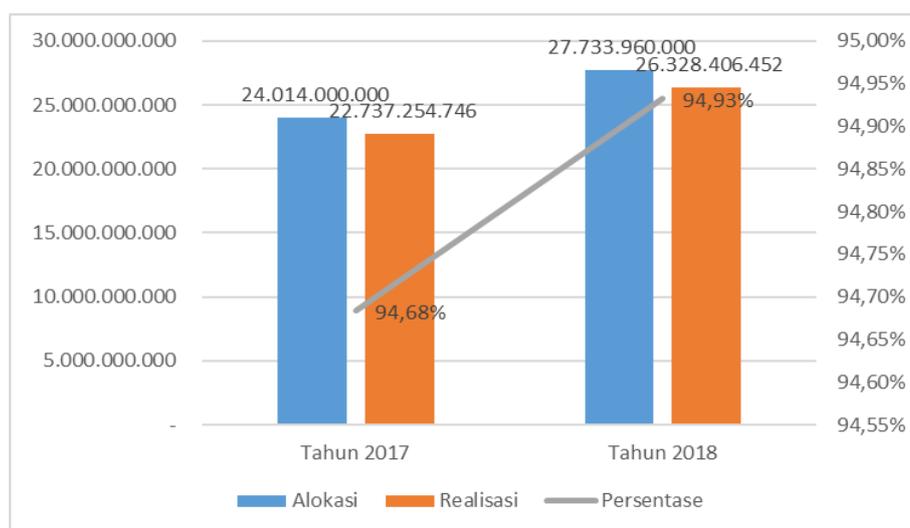
Ringkasan Capaian IKK



Realisasi Anggaran



Seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Pagu anggaran Pusat Pengembangan dan Pelindungan tahun pada 2018 adalah sebesar Rp27.733.960.000,00. Dari total pagu tersebut, sebesar Rp599.889.000,00 (2,16%) terkena efisiensi anggaran. Realisasi anggaran Pusat Pengembangan dan Pelindungan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp26.328.406.452,00 (94,93%). Capaian ini meningkat jika dibanding dengan realisasi anggaran Pusat Pengembangan dan Pelindungan pada tahun 2017 yang mencapai 94,68%.



Meskipun semua target kinerja dapat tercapai, dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa permasalahan dan kendala sebagai berikut:

- 1) sumber daya manusia atau pegawai teknis yang jumlahnya tidak seimbang dengan jadwal kegiatan yang padat, sehingga mempengaruhi jadwal kegiatan yang sudah ada;
- 2) sumber daya manusia yang belum berpengalaman, belum memenuhi kualifikasi pekerjaan, dan kurang terlatih;
- 3) mekanisme penganggaran dan keuangan yang belum optimal; dan
- 4) perencanaan pengadaan dan pencetakan hasil terbitan Pusat Pengembangan dan Pelindungan yang kurang maksimal.

Untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan yang mungkin dapat terulang kembali di tahun mendatang, Pusat Pengembangan dan Pelindungan tidak dapat menyelesaikannya sendiri, tetapi perlu pula melibatkan seluruh komponen perangkat negara dan warganya secara menyeluruh. Untuk itu, diharapkan agar lingkungan internal dan eksternal dari lingkungan Pusat Pengembangan dan Pelindungan dapat menjadi penggerak dalam penyelesaian kebahasaan dan kesastraan, khususnya dalam bidang pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta masukan dalam perumusan kebijakan serta perencanaan bahasa di bidang pengembangan dan pelindungan kebahasaan dan kesastraan di masa mendatang. Dukungan semua pihak diperlukan dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan yang efektif dan akuntabel, sehingga terwujud pencapaian visi dan misi Pusat Pengembangan dan Pelindungan yang telah ditetapkan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Grafik	ix
Bab I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
D. Isu-Isu Strategis	6
Bab II Perencanaan Kinerja	8
A. Rencana Strategis	8
B. Rencana Kinerja Tahunan	15
C. Perjanjian Kinerja	16
Bab III Akuntabilitas Kinerja	20
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
1. Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	22
2. Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	28
3. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	34
4. Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	45
5. Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa	50
B. Realisasi Anggaran	50
1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja Tahun 2018	50

2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Output	
Tahun 2018	51
3. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis	
Tahun 2018	53
Bab IV Penutup	55
Lampiran	58
1. Rencana Kinerja Tahun 2018	
2. Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi	
3. Matriks Renstra Awal dan Revisi	
4. Pengukuran Kinerja	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sandingan Perubahan Sasaran Strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan	12
Tabel 2.	Matriks Perubahan Rencana Strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan 2015—2019	14
Tabel 3.	Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pengembangan dan Pelindungan pada tahun 2018	15
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja (Awal) Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018	16
Tabel 5.	Perjanjian Kinerja (Revisi) Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018	18
Tabel 6.	Pengukuran Kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan 2018	21
Tabel 7.	Capaian Jumlah Kosakata Indonesia	22
Tabel 8.	Capaian Jumlah Kamus	25
Tabel 9.	Capaian Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi	28
Tabel 10.	Capaian Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan ..	34
Tabel 11.	Capaian Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	37
Tabel 12.	Capaian Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra...	42
Tabel 13.	Capaian Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	46
Tabel 14.	Capaian Layanan Dukungan Manajemen Satker	50
Tabel 15.	Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja Tahun 2018	50
Tabel 16.	Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis Tahun 2018	54

DAFTAR GRAFIK

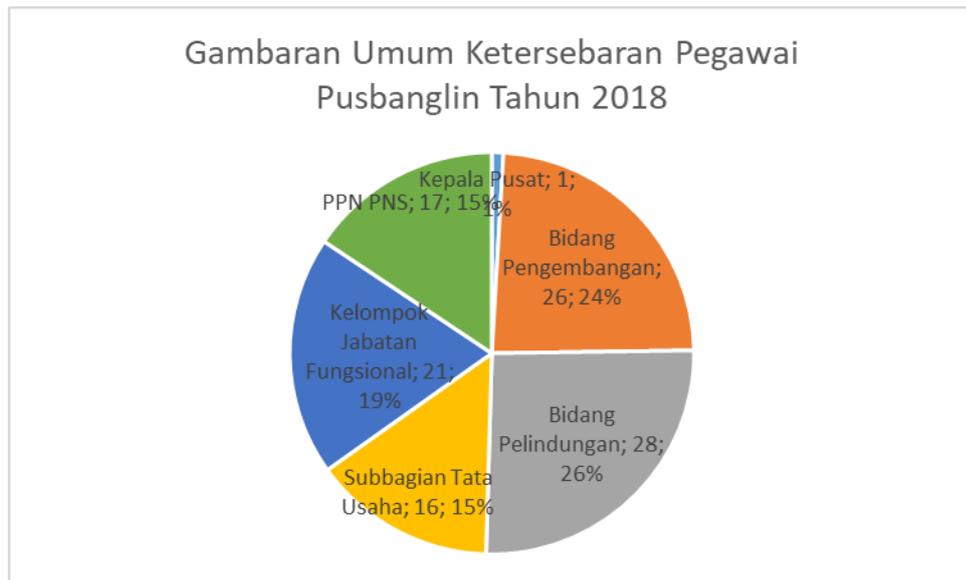
Grafik 1.	Capaian Jumlah Kosakata Indonesia Tahun 2015—2018	24
Grafik 2.	Capaian Jumlah Bahasa dan Sastra Terlindungi Tahun 2015—2017	34
Grafik 3.	Capaian Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan Tahun 2015—2018	37
Grafik 4.	Capaian Jumlah Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra Tahun 2015—2017	41
Grafik 5.	Capaian Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra Tahun 2015—2018.....	45
Grafik 6.	Capaian Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2015—2018	49
Grafik 7.	Pagu Anggaran Per Output Pusat Pengembangan dan Pelindungan	53
Grafik 8.	Realisasi Anggaran Per Output Pusat Pengembangan dan Pelindungan	53

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Pusat Pengembangan dan Pelindungan merupakan salah satu unit kerja di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Pengembangan dan Pelindungan dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Untuk melaksanakan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra, Pusat Pengembangan dan Pelindungan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan kebijakan teknis, pengembangan, dan pelindungan bahasa dan sastra sebagaimana tercantum dalam pasal 670 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Pusat Pengembangan dan Pelindungan memiliki tujuh fungsi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusat Pengembangan dan Pelindungan didukung oleh sumber daya manusia yang tersebar di dua bidang, satu subbagian tata usaha, dan kelompok jabatan fungsional peneliti. Jumlah pegawai Pusat Pengembangan dan Pelindungan pada tahun 2018 adalah 92 PNS dan 17 PPN PNS. Terdapat satu pejabat eselon II, dua pejabat eselon III, dan lima pejabat eselon IV di Pusat Pengembangan dan Pelindungan.



Dalam mengawal program pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra, maka disusunlah perjanjian kinerja sebagai bentuk komitmen Pusat Pengembangan dan Pelindungan terhadap target kinerja yang akan dihasilkan. Capaian target kinerja yang dihasilkan oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan dilaporkan secara periodik setiap tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah.

B. DASAR HUKUM

Dalam melaksanakan penyusunan program kerja, anggaran dan laporan, Pusat Pengembangan dan Pelindungan mengacu pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 4) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

- 5) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
- 6) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 7) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 9) Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 10) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN Tahun 2015—2019;
- 11) Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2018;
- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah;
- 13) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 152 Tahun 2003 tentang Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia;
- 14) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 15) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja;

- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 18) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
- 19) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa;
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
- 21) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melakukan tugas melaksanakan penyiapan bahan kebijakan teknis, pengembangan, dan pelindungan bahasa dan sastra, Pusat Pengembangan dan Pelindungan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- b. penyusunan program pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- c. pelaksanaan pengkajian pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- d. pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- e. koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;

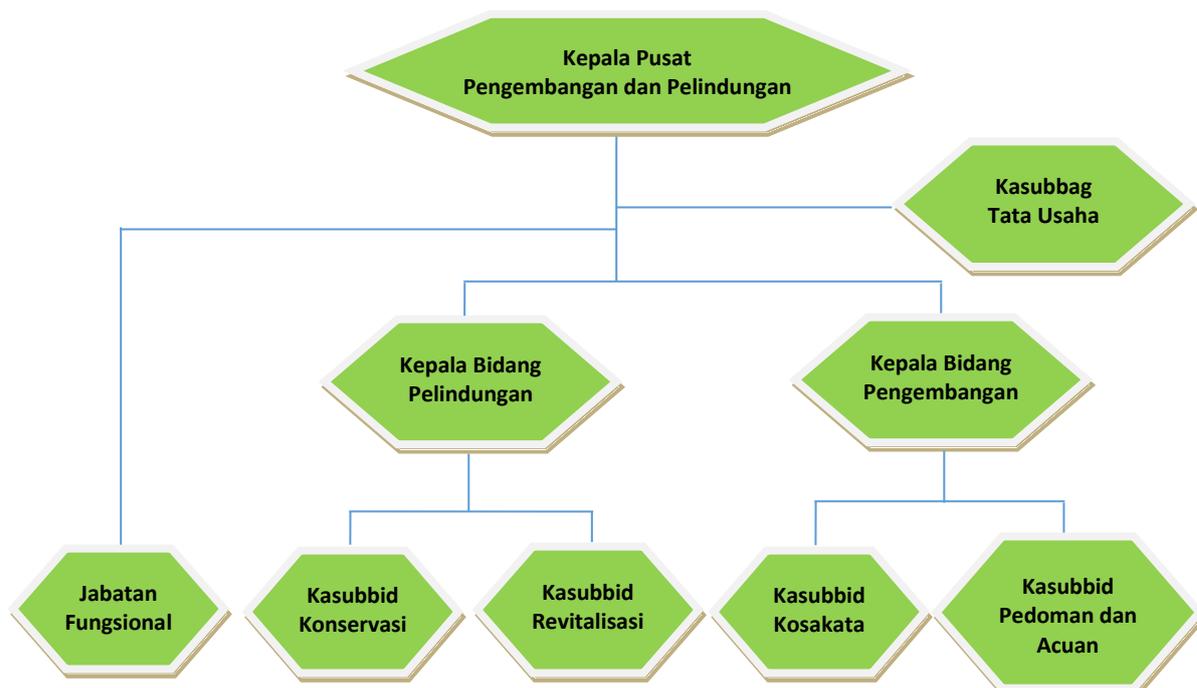
- f. pemantauan, evaluasi, dan laporan pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra; dan
- g. pelaksanaan administrasi Pusat.

Pusat Pengembangan dan Pelindungan mempunyai tugas dan fungsi yang merupakan potensi solusi dalam upaya mengatasi permasalahan utama (*strategic issued*) yang terjadi saat ini.

Secara organisatoris Pusat Pengembangan dan Pelindungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdiri atas satu Kepala Pusat (eselon II), dua kepala bidang (eselon III), empat kepala subbidang (eselon IV), satu kepala subbagian tata usaha (eselon IV), dan kelompok jabatan fungsional peneliti.

Di bawah ini adalah bagan struktur organisasi Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut.

Bagan Struktur Organisasi Pusat Pengembangan dan Pelindungan



D. Isu-Isu Strategis

Perencanaan bahasa yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan dilaksanakan dengan memperhatikan latar belakang pilihan politis terhadap kebahasaan yang pernah ada dan berkembang sejak perjuangan kemerdekaan hingga masa kini. Pusat Pengembangan dan Pelindungan memiliki permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi yaitu sebagai berikut.

1. Adanya bahasa dan sastra daerah yang terancam punah sebelum terkonservasi.
2. Tingginya hasrat pihak asing untuk menguasai kekayaan intelektual karya sastra Indonesia dan daerah.
3. Rendahnya sikap positif masyarakat terhadap kekayaan dan warisan budaya, terutama bidang kebahasaan dan kesastraan.
4. Luasnya jangkauan wilayah pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra.
5. Rendahnya apresiasi masyarakat terhadap karya sastra.
6. Rendahnya sikap positif masyarakat dalam menggunakan bahasa daerah.

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2009, penanganan terhadap bahasa dan sastra daerah diklasifikasikan ke dalam tiga hal, yaitu pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra daerah. Dalam pengembangan bahasa dilakukan upaya memodernkan bahasa melalui pemerayaan kosakata, pemantapan dan pembakuan sistem bahasa, dan pengembangan laras bahasa. Dalam pembinaan bahasa dilakukan upaya meningkatkan mutu penggunaan bahasa melalui pembelajaran bahasa serta pemasyarakatan bahasa ke berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, pembinaan bahasa juga dimaksudkan untuk meningkatkan

kedisiplinan, keteladanan, dan sikap positif masyarakat terhadap bahasa itu. Sementara itu, dalam upaya pelindungan dilakukan upaya menjaga dan memelihara kelestarian bahasa melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada tahun 2015—2019 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra tersebut juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Pusat.

Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi

Dengan memperhatikan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2015—2019, tugas dan fungsi Pusat Pengembangan dan Pelindungan, serta kondisi umum yang ada, ditetapkan visi Pusat Pengembangan dan Pelindungan sebagai berikut.

“Terwujudnya bahasa dan sastra sebagai sarana pemoderan dan pemartabatan bangsa”

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka Pusat Pengembangan dan Pelindungan memiliki misi sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan kosakata bahasa dan sastra.
- 2) Meningkatkan jumlah dan mutu pengkajian bahasa dan sastra.
- 3) Meningkatkan jumlah bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yang terlindungi.
- 4) Meningkatkan mutu pengembangan alat uji kebahasaan yang terstandarisasi
- 5) Meningkatkan keterlibatan ekosistem pendidikan dan kebudayaan dalam pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra.
- 6) Meningkatkan kemudahan akses publik terhadap hasil pengembangan dan pelindungan.

Visi dan misi Pusat Pengembangan dan Pelindungan tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai dalam usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai yang dimaksud, sebagaimana telah dirumuskan dalam Renstra Kemdikbud adalah amanah, profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan.

Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015—2019

Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015—2019 telah menetapkan tujuan strategis pembangunan pendidikan yang terkait dengan penanganan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia, yaitu peningkatan jati diri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan.

Tujuan strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan adalah:

- 1) tersedianya hasil-hasil kajian bahasa dan sastra yang bermutu;

- 2) tersedianya hasil-hasil pengembangan bahasa dan sastra yang bermutu dan mudah diakses;
- 3) terlaksananya pelindungan bahasa dan sastra yang melestarikan bahasa dan sastra sebagai bagian dari budaya bangsa; serta
- 4) terlaksananya pemberian layanan dan penyebarluasan informasi hasil-hasil pengkajian, pengembangan, dan pelindungan bahasa dan sastra.

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis tersebut, telah ditetapkan empat sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2018. Sasaran strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya jumlah dan mutu kajian kebahasaan dan kesastraan.
- 2) Meningkatnya jumlah dan mutu alat uji kebahasaan.
- 3) Meningkatnya jumlah dan mutu kosakata bahasa Indonesia.
- 4) Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi.
- 5) Meningkatnya jumlah lembaga terfasilitasi dalam penanganan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra.

Tujuan strategis dan sasaran strategis 2015—2019 dicapai dengan menggunakan strategi pencapaian sebagai berikut.

1. Pengkajian, pengembangan, dan pelindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan.
2. Peningkatan kerja sama pengkajian, pengembangan, dan pelindungan bahasa dan sastra dengan berbagai pihak di tingkat wilayah, nasional, dan internasional.

Dari strategi pencapaian tersebut, disusun perencanaan kinerja dan anggaran kegiatan di lingkungan Pusat Pengembangan dan pelindungan. Perencanaan tersebut disusun dengan memper-timbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan strategis.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas pelaksanaan capaian Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2016, terdapat indikator kinerja yang belum optimal mendukung sasaran pembangunan yang ingin dicapai, sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merasa perlu untuk mengubah Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015—2019. Revisi Rencana Strategis tersebut dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019.

Beberapa hal yang dikemukakan yang menjadi penyebab perubahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019 adalah sebagai berikut.

1. Sekitar 40% target Renstra Kemendikbud kemungkinan tidak tercapai sampai tahun 2019.
2. Tidak ditemukan benang merah antara sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan.
3. Terdapat target Renstra yang kurang realistis dan sulit diukur sehingga target tidak tercapai, bahkan tidak dapat diketahui.
4. Beberapa keluaran tidak memiliki indikator kinerja kegiatan dan sebaliknya, indikator kinerja kegiatan tidak memiliki keluaran.

5. Terdapat satu keluaran yang mendukung lebih dari satu indikator kinerja kegiatan.

Terbitnya Permendikbud tentang Perubahan Renstra Kemendikbud tersebut berdampak terhadap perubahan sasaran strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan. Setelah terbitnya peraturan tersebut, sasaran strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya kosakata bahasa Indonesia.
2. Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi.
3. Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan.
4. Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
5. Meningkatnya jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia.

Perubahan Sasaran Strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan dapat digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Sandingan Perubahan Sasaran Strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan

Sasaran Strategis berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015	Sasaran Strategis berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018
1. Meningkatnya jumlah dan mutu kajian kebahasaan dan kesastraan.	1. Meningkatnya kosakata bahasa Indonesia.
2. Meningkatnya jumlah dan mutu alat uji kebahasaan.	2. Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi.
3. Meningkatnya jumlah dan mutu kosakata bahasa Indonesia.	3. Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan.
4. Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi.	4. Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
5. Meningkatnya jumlah lembaga terfasilitasi dalam penanganan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra.	5. Meningkatnya jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia.

Dari kelima Sasaran Strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan pada perubahan Renstra Kemendikbud tersebut, tidak semuanya dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan pada tahun 2018. Ada satu sasaran strategis yaitu “Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia” yang memiliki dua indikator, yaitu indikator jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra serta indikator jumlah naskah terjemahan yang masih dikerjakan oleh satuan kerja lain di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu Pusat Pembinaan dan Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan. Hal ini terjadi karena pada uraian tugas dan fungsi, fungsi-fungsi yang terkait dengan sasaran strategis tersebut, masih diselenggarakan oleh dua satker tersebut.

Berikut adalah matriks perubahan Rencana Strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan 2015—2019.

Tabel 2. Matriks Perubahan Rencana Strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan 2015—2019

Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2015						Berdasarkan Permendikbud No. 12 Tahun 2018							
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019			2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya jumlah dan mutu kajian kebahasaan dan kesastraan	1 Jumlah pedoman dan standar kebahasaan	22	16	10	4	2	Meningkatnya kosakata bahasa Indonesia	1 Jumlah kosakata Indonesia	2.000	4.000	6.000	8.000	10.000
	2 Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	11	11	11	11	11		2 Jumlah kamus	10	20	30	40	50
	3 Jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra	5	5	5	5	5	Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	1 Jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonservasi, dan terevitalisasi	48	96	150	238	360
Meningkatnya jumlah dan mutu alat uji kebahasaan	1 Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa	8	4	4	4	4	Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan	1 Jumlah acuan kebahasaan dan kesastraan	3	6	9	12	15
Meningkatnya jumlah dan mutu kosakata bahasa Indonesia	1 Jumlah lema kamus bidang ilmu	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	2 Jumlah penelitian bahasa dan sastra	342	684	1.030	1.376	1.722
	2 Jumlah Lema Tesaurus	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000		3 Jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra	28	56	84	112	140
	3 Jumlah lema ensiklopedia	100	100	100	100	100		1 Jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra	63	132	200	400	600
	4 Jumlah Kosakata Kamus Bahasa	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2 Jumlah naskah terjemahan	10	20	30	40	50	
Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	1 Jumlah bahasa dan sastra terlindungi	5	5	5	5	5	Meningkatnya jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia	1 Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia	8	12	16	20	24
Meningkatnya jumlah lembaga terfasilitasi dalam penanganan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	1 Jumlah lembaga yang terfasilitasi dalam pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	9	9	9	9	9							
	2 Jumlah bahan kajian teknis pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	4	4	4	4	4							

B. Rencana Kinerja Tahunan

Kegiatan Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2015—2019, disusun sebagai penjabaran secara implementatif dari strategi pencapaian kegiatan dan arah kebijakan yang ditetapkan untuk mendukung tujuan terwujudnya bahasa Indonesia sebagai jati diri dan martabat bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu bangsa, sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah, serta wahana pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Berikut Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pengembangan dan Pelindungan pada tahun 2018 yang mengacu pada revisi Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pengembangan dan Pelindungan pada tahun 2018

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target Kinerja
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 kosakata
		2	Jumlah Kamus	10 kamus
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi	46 bahasa atau sastra
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan	3 buku acuan
		2	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	29 naskah
		3	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	4 terbitan
4	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	4 paket soal

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah target minimal yang diamanahkan kepada Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan selama 5 (lima) tahun ke depan. Kontrak kinerja berupa penetapan target yang terukur dalam satuan waktu tertentu dan menjadi arah yang disepakati untuk dicapai, sebagai landasan setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Berikut ini adalah Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang ditandatangani oleh Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan dan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada awal tahun 2018.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja (Awal) Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Program		Target Kinerja	Anggaran
1		2		3	4
1	Meningkatnya jumlah dan mutu kajian kebahasaan dan kesastraan	1	Jumlah pedoman dan standar kebahasaan	3 Pedoman	431.420.000
		2	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	28 Naskah	3.999.476.000
		3	Jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra	4 Terbitan	1.046.182.000
2	Meningkatnya jumlah dan mutu alat uji kebahasaan	1	Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa	4 Instrumen Uji	1.568.168.000
3	Meningkatnya jumlah dan mutu kosakata bahasa Indonesia	1	Pengayaan Kosakata/Lema	38.500 Lema	5.865.383.000
4	Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	1	Jumlah bahasa dan sastra terlindungi	30 Bahasa atau Sastra	3.130.724.000
5	Meningkatnya jumlah lembaga terfasilitasi dalam penanganan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	1	Jumlah lembaga yang terfasilitasi dalam pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	12 Fasilitasi	2.623.722.000

Perjanjian Kinerja Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan penyajian bahan kebijakan teknis, pengembangan, dan pelindungan bahasa dan sastra.

FUNGSI

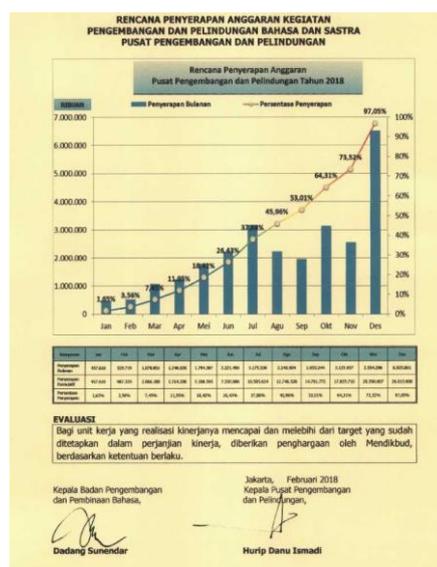
Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan, sesuai dengan bidang tugas, fungsi, dan tanggung jawab, saya akan:

1. menyiapkan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
2. menyusun program pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
3. melaksanakan pengkajian pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
4. melaksanakan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
5. mengkoordinasi dan memfasilitasi pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
6. memantau, mengevaluasi, dan menyusun laporan pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra; dan
7. melaksanakan administrasi Pusat.

TARGET CAPAIAN
KEGIATAN: Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
Pusat Pengembangan dan Pelindungan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
1. Meningkatkan jumlah dan mutu keajaiban kebahasaan dan kesastraan	1. Jumlah pedoman dan standar kebahasaan	3 Pedoman	431.420.000
	2. Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	28 Naskah	3.999.476.000
	3. Jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra	4 Terbitan	1.046.182.000
2. Meningkatkan jumlah dan mutu alat uji kebahasaan	1. Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa	4 Instrumen Uji	1.568.168.000
3. Meningkatkan jumlah dan mutu kosakata bahasa Indonesia	1. Pengayaan Kosakata/Lema	38.500 Lema	5.865.383.000
4. Meningkatkan jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	1. Jumlah bahasa dan sastra terlindungi	30 Bahasa atau Sastra	3.130.724.000
5. Meningkatkan jumlah lembaga terfasilitasi dalam penanganan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	1. Jumlah lembaga yang terfasilitasi dalam pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	12 Fasilitas	2.623.722.000

Anggaran Kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah, Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Sebesar **Rp27.733.960.000,00** (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah).



Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019 berdampak terhadap perubahan sasaran strategis dan rencana kinerja tahunan serta perjanjian kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan tahun 2018. Setelah terbitnya

peraturan tersebut, perjanjian kinerja tahun 2018 yang ditandatangani oleh Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan dan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa direvisi menjadi sebagai berikut.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja (Revisi) Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET KINERJA	ANGGARAN
1	Meningkatnya kosakata bahasa Indonesia	1	Jumlah kosakata Indonesia	2.000 kosakata	2.509.303.000
		2	Jumlah kamus	10 kamus	2.297.050.000
2	Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	1	Jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonservasi, dan terevitalisasi	46 bahasa atau sastra	5.083.718.000
3	Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan	1	Jumlah acuan kebahasaan dan kesastraan	3 buku acuan	431.420.000
		2	Jumlah penelitian bahasa dan sastra	29 naskah	3.332.525.000
		3	Jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra	4 terbitan	955.423.000
4	Meningkatnya jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia	1	Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia	4 paket soal	1.568.168.000
5	Terselenggaranya layanan dukungan manajemen teknis di lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan dukungan manajemen satker	1 layanan	11.556.353.000

Perjanjian Kinerja (Revisi) Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018

REVISI



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan persiapan bahan kebijakan teknis, pengembangan, dan pelindungan bahasa dan sastra.

FUNGSI

- penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- penyusunan program pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- pelaksanaan pengkajian pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- pemantauan, evaluasi, dan laporan pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra; dan
- pelaksanaan administrasi Pusat.

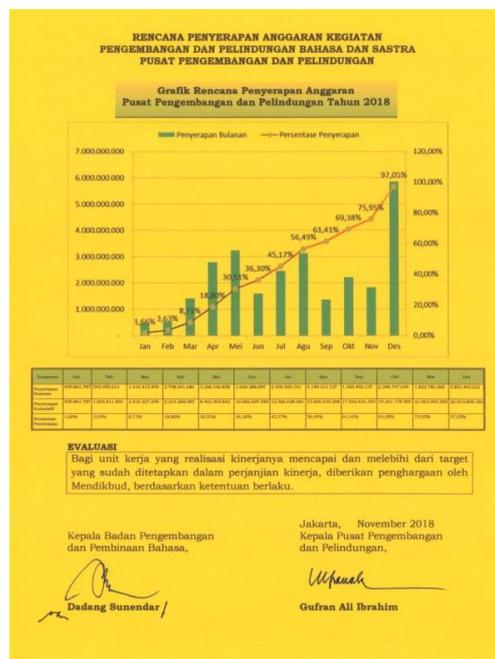
**TARGET CAPAIAN
KEGIATAN: Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
Pusat Pengembangan dan Pelindungan**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN
1 Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia	1 Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 kosakata	2.509.303.000
	2 Jumlah Kamus	10 kamus	2.297.050.000
2 Meningkatkan Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1 Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi	46 bahasa atau sastra	5.083.718.000
	1 Jumlah Acuan Kebiasaan dan Kesastran	3 buku acuan	431.420.000
	2 Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	29 naskah	3.332.525.000
3 Meningkatkan Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	3 Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	4 terbitan	955.423.000
	4 Meningkatkan Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1 Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	4 paket soal
5 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1 Layanan Dukungan Manajemen Sotker	1 layanan	11.556.353.000

Anggaran Kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Pusat Pengembangan dan Pelindungan, sebesar Rp27.733.960.000,00 (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015–2019:

- Indikator kinerja **Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra** sebanyak 9 naskah dengan anggaran sebesar Rp481.608.000,- pada Pusat Pembinaan direvisi menjadi indikator kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan (indikator **Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra**). Pelaksanaannya masih dilakukan oleh Pusat Pembinaan.
- Indikator kinerja **Jumlah Kajian** sebanyak 6 naskah dengan anggaran sebesar Rp251.080.000,- pada Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) direvisi menjadi indikator kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan (indikator **Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra**). Pelaksanaannya masih dilakukan oleh PPSDK.
- Indikator kinerja **Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra** sebanyak 202 naskah dengan anggaran sebesar Rp2.723.450.000,- pada Pusat Pembinaan direvisi menjadi indikator kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan. Pelaksanaannya masih dilakukan oleh Pusat Pembinaan.
- Indikator kinerja **Jumlah Bahan Terjemahan** sebanyak 5 naskah dengan anggaran sebesar Rp925.850.000,- pada PPSDK direvisi menjadi indikator kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan. Pelaksanaannya masih dilakukan oleh PPSDK.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2018 yang memuat realisasi kinerja dan persentase capaian kinerja atas target-target kinerja yang diperjanjikan tahun 2018. Dalam bab ini disajikan akuntabilitas kinerja yang memuat capaian kinerja dan realisasi anggaran tahun 2018.

B. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pusat Pengembangan dan Pelindungan. Pengukuran kinerja merupakan bahan evaluasi akuntabilitas kinerja setiap instansi pemerintah yang menjalankan tugas fungsinya sebagai wujud tanggung jawab atas realisasi program, kegiatan, dan anggaran kepada negara setiap akhir tahun anggaran. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala selama satu tahun anggaran dengan menyandingkan antara target dan capaian sehingga dapat diukur capaian kinerja ataupun capaian anggaran yang telah diraih selama satu tahun anggaran.

Pada tahun 2018, Pusat Pengembangan dan Pelindungan 2018 mendapatkan pagu alokasi sebesar Rp27.733.960.000,00.

Dari pagu alokasi pada tahun 2018 tersebut, dilakukan efisiensi sebesar Rp599.889.000,00 atau sebesar 2,16%.

Pencapaian masing-masing sasaran terhadap target yang direncanakan pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Pengukuran Kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET			CAPAIAN 2018				
			ANGGARAN	FISIK	SATUAN	ANGGARAN	%	FISIK	%	
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia (SK 6.2021.1)	1	Jumlah Kosakata Indonesia (IKK 6.2021.1.1)	2.509.303.000	2.000	kosakata	2.428.727.030	96,79	2.000	100
		2	Jumlah Kamus (IKK 6.2021.1.2)	2.297.050.000	10	kamus	2.165.853.167	94,29	10	100
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi (SK 6.2021.2)	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi (IKK.6.2021.2.1)	5.083.718.000	46	bahasa atau sastra	4.305.062.734	84,58	46	100
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan (SK 6.2021.3)	1	Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan (IKK 6.2021.3.1)	431.420.000	3	buku acuan	402.285.600	93,25	3	100
		2	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra (IKK 6.2021.3.2)	3.332.525.000	29	naskah	3.252.860.749	97,79	29	100
		3	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra (IKK 6.2021.3.3)	955.423.000	4	terbitan	927.955.485	97,13	4	100
4	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (SK 6.2021.5)	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (IKK 6.2021.5.1)	1.568.168.000	4	paket soal	1.510.730.569	96,34	4	100
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Satker	11.556.353.000	1	layanan	11.334.931.118	98,08	1	100

Capaian kinerja untuk masing-masing sasaran dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sasaran Strategis “Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia”

Sasaran strategis “Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia” merupakan salah satu sasaran strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan yang didukung oleh dua indikator kinerja yang dijabarkan ke dalam output, suboutput, dan komponen input kegiatan. Berikut penjabaran capaian kinerja kedua indikator kinerja tersebut.

1) Indikator “Jumlah Kosakata Indonesia”

Tabel 7. Capaian Jumlah Kosakata Indonesia

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018		
		Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1 Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia (SK.6.2021.1)	1 Jumlah Kosakata Indonesia (IKK.6.2021.1.1)	2.000 kosakata	2.000 kosakata	100

Bahasa Indonesia, sebagaimana bahasa modern lainnya, terus berkembang seiring dengan berkembangnya ilmu, teknologi, dan seni. Perkembangan bahasa Indonesia dapat dilihat dari perkembangan tata bahasa, ejaan, dan leksikon atau kosakatanya. Perkembangan kosakata bahasa Indonesia tergambar dari pertumbuhan jumlah kosakata dan maknanya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Pertumbuhan jumlah kosakata dalam KBBI merupakan hasil inventarisasi kosakata dan istilah yang berkembang di masyarakat serta kosakata bahasa daerah yang memiliki makna dan konsep unik yang belum terdapat dalam bahasa Indonesia. Inventarisasi kosakata dan istilah ini dilakukan oleh para pekamus di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Pengembangan dan Pelindungan serta Kantor/Balai Bahasa di seluruh Indonesia) dan masyarakat yang mengusulkan kosakata yang belum terdapat dalam KBBI melalui aplikasi KBBI Daring.

Usulan kosakata dari masyarakat tersebut, beserta maknanya, diverifikasi dan disunting terlebih dahulu oleh editor KBBI dan jika memenuhi syarat divalidasi untuk menjadi lema KBBI setelah sebelumnya diverifikasi oleh masyarakat melalui kegiatan Lokakarya KBBI.

Indikator kinerja Kosakata Indonesia adalah tercapainya target kinerja sejumlah 2.000 kosakata. Dari target sebanyak 2.000 kosakata pada tahun 2018, terealisasi sebanyak 2.000 kosakata. Dengan capaian tersebut, maka capaian jumlah kosakata Indonesia telah mencapai 112.000 kosakata.

Ketercapaian indikator kinerja sebesar 100% pada tahun 2018 disebabkan dukungan *output* kegiatan Kamus dan Kosakata Istilah, dengan rincian komponen input sebagai berikut.

- a. Inventarisasi Kosakata;
- b. Sidang Komisi Istilah;
- c. Diseminasi Program Pengayaan Kosakata; dan
- d. Penyusunan Korpus.



Gambar 1. Kegiatan Diseminasi Program Pengayaan Kosakata Tahun 2018

Kendala permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target indikator kinerja *Jumlah Kosakata Indonesia* antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Masih kurangnya sumber daya manusia yang berkualifikasi, terutama dalam bidang leksikografi dan terminologi.
- b. Terbatasnya rujukan berupa buku, jurnal, koran, majalah, penelitian dsb yang bersifat nasional dan internasional.
- c. Tidak memadainya sumber daya manusia di bidang TIK yang terlatih.

Untuk mengatasi kendala tersebut langkah antisipasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

- a. Merekrut tenaga teknis yang berkualifikasi dalam bidang linguistik, terutama leksikografi.
- b. Merekrut tenaga teknis untuk mengelola TIK.
- c. Inventarisasi kosakata bahasa Indonesia dan daerah yang khas dengan mengoptimalkan sumber daya, baik di pusat maupun UPT.
- d. Melibatkan masyarakat dalam pengembangan dan penambahan kosakata secara urun daya (*crowd sourcing*) melalui surat, pos-el, telepon, faksimili, serta aplikasi daring dan luring.
- e. Menginventarisasi kosakata baru yang muncul di berbagai media.
- f. Membangun korpus Indonesia untuk mengetahui perkembangan kosakata bahasa Indonesia.
- g. Mengodifikasi berbagai istilah dan kosakata khusus dengan melibatkan pakar/praktisi bidang ilmu.

Sandingan capaian jumlah kosakata Indonesia sejak tahun 2015 dapat tergambarkan melalui grafik berikut ini.

Grafik 1. Capaian Jumlah Kosakata Indonesia Tahun 2015—2018



2) Indikator “Jumlah Kamus”

Tabel 8. Capaian Jumlah Kamus

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018		
		Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1 Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia (SK.6.2021.1)	2 Jumlah Kamus (IKK.6.2021.1.2)	10 Kamus	10 kamus	100

Produk kamus meliputi kamus ekabahasa, kamus dwibahasa, kamus etimologi, kamus bidang ilmu, tesaurus, dan ensiklopedia. Penyusunan kamus ekabahasa, kamus dwibahasa, kamus etimologi, dan kamus bidang ilmu melibatkan para pakar dan kemudian disunting oleh para pekamus di Pusat Pengembangan dan Pelindungan. Penyusunan tesaurus meliputi tesaurus alfabetis dan tesaurus tematis. Penyusunan ensiklopedia meliputi ensiklopedia bahasa dan ensiklopedia sastra berupa artikel terkait bahasa dan sastra di Indonesia. Penyusunan ensiklopedia dilakukan oleh para pakar/peneliti bahasa dan sastra di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Selain penyusunan produk-produk kamus tersebut, pemutakhiran Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dilaksanakan secara rutin dua kali setahun, pada bulan April dan Oktober. Pemutakhiran KBBI ini dilakukan melalui aplikasi KBBI Daring yang merupakan hasil dari inventarisasi kosakata oleh para pekamus di Pusat Pengembangan dan Pelindungan dan UPT serta usulan kosakata dari masyarakat.

Pada tahun 2018 berhasil disusun sebanyak 10 kamus, capaian tersebut merupakan capaian dari target yang tercantum pada Rencana Strategis Kemendikbud yang tercantum pada Permendikbud No. 12 Tahun 2018.

Indikator kinerja Jumlah Kamus adalah tercapainya target kinerja sejumlah 10 kamus. Dari target sebanyak 10 kamus terealisasi semuanya, yaitu sebanyak 10 kamus atau sama dengan 100% kamus. Kamus yang berhasil diwujudkan pada tahun 2018 ini adalah sebagai berikut.

- a. Kamus Vokasi Bidang Agroteknologi
- b. Kamus Vokasi Bidang Kemaritiman
- c. Kamus Vokasi Bidang Industri Kreatif
- d. Kamus Vokasi Bidang Pariwisata
- e. Kamus Filologi
- f. Kamus Budaya Gayo
- g. KBBI Braille
- h. Kamus Etimologi Belanda
- i. Kamus Etimologi Jawa Kuno
- j. Ensiklopedia Sastra Indonesia



Gambar 2.
Beberapa kamus yang tercapai pada tahun 2018

Ketercapaian indikator kinerja sebesar 100% tersebut disebabkan dukungan *output* kegiatan Kamus dan Kosakata Istimah, dengan rincian komponen input sebagai berikut.

- a. Penyusunan Kamus
- b. Pemutakhiran Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Integrasi Produk Bahasa dan Sastra dengan TIK
- d. Pelaporan Pengembangan Kamus
- e. Pencetakan dan Pengiriman Produk Kamus

Kendala permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target indikator kinerja jumlah kamus antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Memerlukan sumber daya manusia yang berkualifikasi untuk menyusun kamus.
- b. Memerlukan pelatihan penyusunan kamus karena perkembangan dunia leksikografi (ilmu tentang penyusunan kamus) yang kian pesat, terutama yang berbasis aplikasi.
- c. Memerlukan infrastruktur TIK dan sumber daya manusia TIK yang terlatih.

Untuk mengatasi kendala tersebut langkah antisipasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

- a. Merekrut tenaga teknis yang berkualifikasi untuk menyusun kamus.
- b. Mengadakan pelatihan leksikografi dengan mengundang pakar leksikografi dunia.
- c. Merekrut tenaga teknis untuk mengelola TIK.

Indikator jumlah kamus merupakan indikator kinerja baru yang muncul setelah adanya revisi Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019 melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018.

2. Sasaran Strategis “Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi”

Sasaran strategis “Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi” didukung oleh indikator-indikator kinerja yang dijabarkan ke dalam output-output, suboutput, dan komponen input kegiatan. Terdapat satu indikator kinerja kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis tersebut. Berikut penjabaran capaian kinerja indikator kinerja tersebut.

1) Indikator “Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi”

Tabel 9. Capaian Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2017			2018		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1 Meningkatkan jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi (SK.6.2021.2)	1 Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi (IKK.6.2021.2.1)	20	20	100	46	46	100

Indonesia memiliki khazanah bahasa daerah yang beragam dan tersebar dari Sabang hingga Merauke. Dalam bahasa daerah itu pun terdapat beragam dialek. Keaneka-an bahasa itu merupakan cerminan keanekaragaman etnis dan budaya masyarakat Indonesia. Sejak tahun 1992 hingga pertengahan tahun 2018, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah memetakan 668 bahasa daerah di seluruh Indonesia dan masih banyak bahasa daerah lain yang belum terpetakan. Di antara ratusan bahasa yang terdapat di Indonesia tersebut dari tahun ke tahun jumlahnya terus berkurang, terancam punah, bahkan ada yang sedang menuju kepunahan.

Upaya pelindungan bahasa sebuah usaha yang hasilnya tidak “nyata” secara materi-ekonomis, tetapi hal ini adalah perjuangan untuk memberikan sumbangan signifikan dalam rangka melindungi dan mengelola kekayaan batin bangsa (sesuatu yg menyangkut jiwa [perasaan hati, dsb]; semangat; hakikat). Kepunahan sebuah bahasa bukan sekadar kepunahan kosakata atau tata bahasa, tetapi kehilangan warisan budaya bangsa yang sangat berharga. Bahkan, UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2010*) mengingatkan bahwa ketika sebuah bahasa punah, dunia kehilangan warisan yang sangat berharga—sejumlah besar legenda, puisi, dan pengetahuan yang terhimpun dari generasi ke generasi akan ikut punah.



Gambar 3. Wawancara dengan penutur bahasa Batuley, dalam rangka pemetaan bahasa

Pelindungan bahasa daerah merupakan salah satu dari tugas dan fungsi dari Pusat Pengembangan dan pelindungan. Selain masyarakat pemilik bahasa dan sastra itu sendiri, pemerintah pun tentu ikut hadir dalam usaha pelindungan ini, seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 (UU RI No. 24/2009) dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 (PP No. 57/2014). Untuk memaksimalkan upaya pelindungan bahasa daerah tersebut, Pusat Pengembangan dan pelindungan sebagai representasi pemerintah dalam koordinasi pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa—menyediakan prasarana pelindungan bahasa daerah tersebut. Konservasi dan revitalisasi merupakan dua bentuk kegiatan yang

dirancang oleh Pusat Pengembang dan Pelindungan sebagai upaya dalam pelindungan bahasa daerah. Keduanya saling terkait dan keduanya dapat berjalan berkesinambungan.

Capaian indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target sebanyak 46 bahasa atau sastra terlindungi pada tahun 2018, kegiatan yang dilakukan terealisasi dengan persentase capaian sebesar 100%. Capaian indikator tersebut dilakukan melalui tiga cara, yaitu pemetaan, pengonservasian, dan perevitalisasian.

Berikut 16 bahasa yang terpetakan pada tahun 2018:

- a. Bahasa Woda-Woda di Maluku
- b. Bahasa Batuley di Maluku
- c. Bahasa Komfane di Maluku
- d. Bahasa Makatian di Maluku
- e. Bahasa Sar di Maluku
- f. Bahasa Weinami di Papua
- g. Bahasa Taru (Irawa) di Papua
- h. Bahasa Rarankwa di Papua
- i. Bahasa Mandobo Tengah di Papua
- j. Bahasa Kiwai di Papua
- k. Bahasa Kenyam Niknene di Papua
- l. Bahasa Deranto di Papua
- m. Bahasa Asmat Darat Weijens di Papua
- n. Bahasa Diae di Papua
- o. Bahasa Kapayap (Soko Bennau) di Papua
- p. Bahasa Sough Bohon di Papua Barat

**16**Jumlah Bahasa Terpetakan

Pengonservasian bahasa atau sastra yang dilakukan pada tahun 2018 mencapai 20 bahasa atau sastra, yaitu:

- a. Kajian Vitalitas Bahasa Saleman di Maluku
- b. Kajian Vitalitas Bahasa Adang di Nusa Tenggara Timur
- c. Kajian Vitalitas Bahasa Benggaulu di Sulawesi Barat
- d. Penyusunan Sistem Fonologi Bahasa Kalabra
- e. Penyusunan Sistem Morfologi Bahasa Kalabra
- f. Penyusunan Sistem Sintaksis Bahasa Kalabra
- g. Penyusunan Sistem Aksara Bahasa Kalabra
- h. Penyusunan Sistem Fonologi Bahasa Nedebang
- i. Penyusunan Sistem Morfologi Bahasa Nedebang
- j. Penyusunan Sistem Sintaksis Bahasa Nedebang
- k. Penyusunan Sistem Aksara Bahasa Kalabra
- l. Konservasi Manuskrip di Jawa Barat
- m. Konservasi Manuskrip di Sumatra Utara
- n. Konservasi Manuskrip di Sulawesi Selatan
- o. Konservasi Sastra Lisan di Maluku Utara
- p. Konservasi Sastra Lisan di Jawa Barat
- q. Konservasi Sastra Lisan di Sumatra Utara
- r. Kajian Vitalitas Sastra Dolo-Dolo di Nusa Tenggara Timur
- s. Kajian Vitalitas Sastra wayang Krucil di Jawa Timur
- t. Kajian Vitalitas Sastra Basengan di Kalimantan Barat

Gambar 4. Pengisian Kuesioner Vitalitas Bahasa Adang, dalam rangka konservasi bahasa



Perevitalisasian yang dilakukan pada tahun 2018 mencapai 10 bahasa atau sastra, yang meliputi:

- a. Bahasa Nedebang di Nusa Tenggara Timur
- b. Bahasa Budong-Budong di Sulawesi Barat
- c. Bahasa Rejang Lebong di Bengkulu
- d. Bahasa Golik di Kalimantan Barat
- e. Bahasa Kerinci di Jambi
- f. Sastra Hiem di Aceh
- g. Sastra Kayat di Riau
- h. Sastra Goet di Nusa Tenggara Barat
- i. Sastra Tembang Pagerageungan/Ciawian di Jawa Barat
- j. Sastra Dolabololo di Ternate, Maluku Utara



20 Bahasa atau Sastra Terkonservasi
10 Bahasa atau Sastra Terevitalisasi

Ketercapaian indikator kinerja sebesar 100% pada tahun 2018 dikarenakan adanya dukungan oleh *output* kegiatan Bahasa dan Sastra yang Terlindungi dan Pemetaan Bahasa yang didukung oleh komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Pemetaan Bahasa
- b. Persiapan dan Pengembangan Instrumen
- c. Pengonservasian dan perevitalisasian Bahasa dan sastra
- d. Seminar hasil pengonservasian dan perevitalisasian Bahasa dan sastra
- e. Registrasi hasil pengonservasian dan perevitalisasian Bahasa dan sastra

Adapun hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya target indikator kinerja *Jumlah bahasa dan sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi* antara lain:

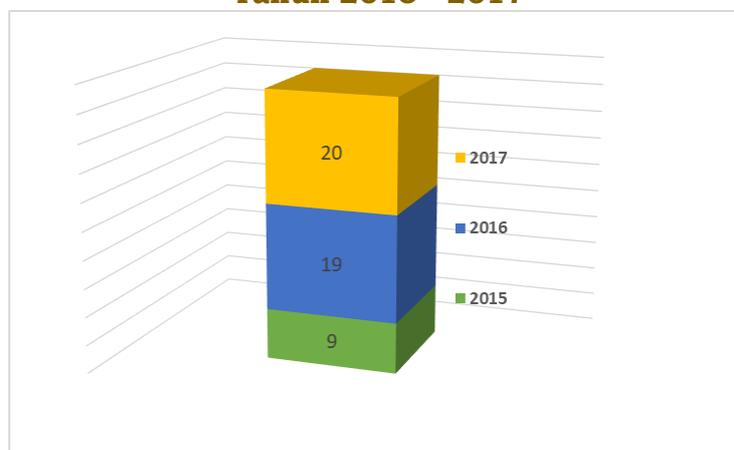
- a. Pembuatan instrumen, juklak, dan juknis yang sedikit terhambat;
- b. Koordinasi dengan tim pelaksana daerah yang terkadang kurang sesuai serta kondisi alam yang terkadang kurang memungkinkan pada saat pelaksanaan kegiatan;
- c. Jumlah Maestro/penutur asli yang sangat terbatas dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang terbatas; dan
- d. Kondisi cuaca dan alam di wilayah timur yang sulit sehingga membutuhkan waktu penelitian yang lama dan alat transportasi khusus.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Menyegerakan penyusunan instrumen, juklak dan juknis;
- b. Penyesuaian jadwal dan mengkoordinasikan kegiatan sedini mungkin;
- c. Menggunakan jasa penerjemah lokal dan menambahkan pendamping lapangan dalam tim pengambilan data; dan
- d. Menambahkan waktu pengambilan data lapangan untuk mengatasi kesulitan medan yang memakan waktu tempuh yang lebih lama.

Sementara itu, terkait capaian indikator kinerja tahun sebelumnya, pada Renstra Kemendikbud 2015—2019 awal (sebelum adanya revisi), indikator kinerja yang tercantum adalah “Jumlah Bahasa dan Sastra Terlindungi” dengan capaian sebagai berikut.

Grafik 2. Capaian Jumlah Bahasa dan Sastra Terlindungi Tahun 2015—2017



3. Sasaran Strategis “Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan”

Sasaran strategis “Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan” merupakan sasaran yang harus dicapai oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan. Sasaran tersebut didukung oleh indikator-indikator kinerja yang dijabarkan ke dalam output-output, suboutput, dan komponen input kegiatan. Terdapat tiga indikator kinerja kegiatan dengan lima komponen kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis tersebut. Berikut penjabaran ketiga capaian kinerja indikator kinerja tersebut.

1) Indikator “Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan”

Tabel 10. Capaian Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018		
		Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1 Meningkatkan Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan (SK.6.2021.3)	1 Jumlah acuan kebahasaan dan kesastraan (IKK. 6.2021.3.1)	3	3	100

Pada Renstra Kemendikbud 2015—2019 sebelum revisi, nomenklatur indikator kinerja ini adalah “Jumlah Pedoman dan Standar Kebahasaan” yang kemudian berubah nomenklatur menjadi “Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan”. Capaian indikator kinerja ini telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Dari target sebanyak 3 buku acuan kebahasaan dan kesastraan telah direncanakan, terealisasi sebanyak tiga buku acuan dengan persentase capaian sebesar 100%.



Penyusunan pedoman dilakukan dalam beberapa tahap. Penyusunan PUI dilakukan selama dua tahun. Secara umum muatan PUI terbagi atas dua, yaitu kaidah penyerapan dan asal bahasa yang diserap. Dalam PUI ditambahkan juga bagan penyerapan istilah.

Pada tahun 2018 dilakukan pemutakhiran pada semua bab PUI. Akan tetapi, terdapat materi dari bahasa daerah dan bahasa asing yang harus dicek kembali pola penyerapannya untuk dirumuskan pola penyerapannya.

Penyusunan pedoman standar kebahasaan diperlukan untuk menjadi acuan bagi masyarakat luas dan para pemangku kepentingan di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam penggunaan bahasa. Penyusunan Pedoman ini melibatkan para pakar dan ahli. Hasil akhir dari produk pedoman ini diharapkan dapat memberikan output sebagaimana tujuannya. Adanya pedoman ini mampu memberikan tumpuan dasar dalam penyusun

dan pelaksanaan kegiatan pada Pusat Pengembangan dan Pelindungan.

Gambar 5.
Kegiatan
penyusunan
acuan
kebahasaan
dan
kesastraan
tahun 2018



Langkah-langkah dalam penyusunan pedoman dan acuan kebahasaan dan kesastraan meliputi: 1) pengumpulan data, 2) penyusunan pedoman dan standar, dan 3) uji coba pedoman dan standar.

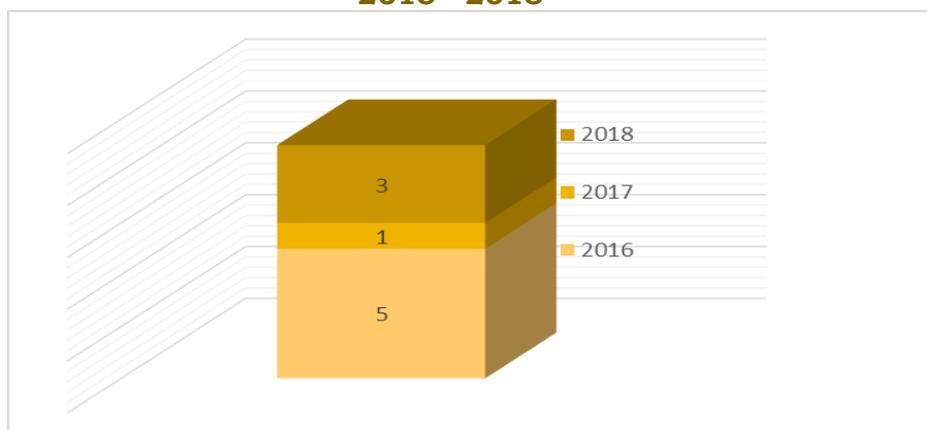
Ketercapaian indikator kinerja sebesar 100% tersebut karena adanya dukungan oleh output Pedoman dan acuan kebahasaan dan kesastraan. Adapun hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja *Jumlah Pedoman dan Standar Kebahasaan* yaitu ketersediaan sumber daya manusia yang kurang dalam melakukan tugas penyusunan pedoman dikarenakan adanya tugas lain.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan kaderisasi terhadap staf subbidang Pedoman Acuan agar memiliki tingkat kepakaran yang diharapkan.
- b. Mengusulkan penambahan pegawai yang memenuhi kompetensi.
- c. Melakukan penambahan tenaga teknis.

Terkait capaian indikator kinerja ini pada tahun sebelumnya, berikut adalah grafik capaian tahun 2015—2018.

Grafik 3. Capaian Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan Tahun 2015—2018



2) Indikator “Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra”

Tabel 11. Capaian Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		2018		
				Target	Realisasi	%
1		2		3	4	5
1	Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan (SK.6.2021.3)	2	Jumlah penelitian bahasa dan sastra (IKK. 6.2021.3.2)	29	29	100

Pada tahun 2018 tema dari penelitian/pengkajian adalah “*Kelayakan Karya Sastra sebagai Bahan Bacaan Siswa, Kebangsaan dalam Manuskrip Nusantara dan Tradisi Lisan, Embrio Nasionalisme dalam Sastra Indonesia Periode Awal, Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia oleh Siswa, dan Sikap Bahasa Generasi Muda*”.

Capaian indikator kinerja ini memenuhi target yang telah ditetapkan. Dari target sebanyak dua puluh sembilan naskah penelitian bahasa dan sastra telah terealisasi dengan persentase capaian sebesar 100%. Jumlah naskah penelitian yang tertera dalam target kinerja tersebut tercapai di akhir tahun anggaran, pada bulan Desember 2018.

Ketercapaian indikator kinerja sebesar 100% tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan oleh *output* kegiatan Bahan Kebijakan Teknis Pengembangan dan Pelindungan.

Berikut adalah hasil penelitian bahasa dan sastra yang dihasilkan oleh para peneliti Pusat Pengembangan dan Pelindungan:

- a. Kelayakan Karya Sastra sebagai Bahan Bacaan Siswa SD di Jogjakarta dan Pekanbaru
- b. Kelayakan Karya Sastra sebagai Bahan Bacaan Siswa SMP di Jogjakarta dan Palembang
- c. Kelayakan Karya Sastra Klasik sebagai Bahan Bacaan Siswa SMA di Medan dan Banda Aceh
- d. Embrio Nasionalisme dalam Sastra Indonesia Periode Awal: Karya Kwee Tek Hoay
- e. Embrio Nasionalisme dalam Sastra Indonesia Periode Awal: Karya Marco Karto Dikromo
- f. Embrio Nasionalisme dalam Sastra Indonesia Periode Awal: Karya-karya Hamka
- g. Menikam Jejak Majapahit dalam Cerita Lisan: Menanam dan Merawat Pluralitas: Pantar dan Sawu
- h. Menikam Jejak Majapahit dalam Cerita Lisan: Menanam dan Merawat Pluralitas: Sumbar dan Jambi



Gambar 6.
Penelitian
Menikam
Jejak
Majapahit,
di Sumatera
Barat

- i. Rintisan Kebangsaan dalam Manuskrip Nusantara: Sunda
- j. Rintisan Kebangsaan dalam Manuskrip Nusantara: Sulawesi Selatan
- k. Rintisan Kebangsaan dalam Manuskrip Nusantara: Sumatera Barat
- l. Penyusunan Sejarah Sastra Indonesia: Cerpen
- m. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SD di Provinsi Papua
- n. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SMP di Provinsi Papua
- o. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SMA di Provinsi Papua
- p. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SD di Provinsi Kalsel
- q. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SMP di Provinsi Kalsel
- r. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SMA di Provinsi Kalsel
- s. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SD di Provinsi Kepulauan Riau
- t. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SMP di Provinsi Kepulauan Riau
- u. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SMA di Provinsi Kepulauan Riau
- v. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SD di Provinsi Sulawesi Tengah
- w. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SMP di Provinsi Sulawesi Tengah
- x. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa SMA di Provinsi Sulawesi Tengah

y. Sikap Bahasa Generasi Muda Indonesia Terhadap Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing di Provinsi Aceh



Gambar 7. Penyebaran Kuesioner terhadap Siswa SMA di Aceh

z. Sikap Bahasa Generasi Muda Indonesia Terhadap Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing di Provinsi Maluku Utara

aa. Sikap Bahasa Generasi Muda Indonesia Terhadap Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing di Provinsi Gorontalo

bb. Sikap Bahasa Generasi Muda Indonesia Terhadap Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing di Provinsi NTB

cc. Sikap Bahasa Generasi Muda Indonesia Terhadap Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing di Provinsi Maluku

Dalam rangka pencapaian target indikator kinerja tersebut, pada setiap kajian/penelitian dilakukan beberapa langkah kerja pendukung, yaitu

- a. penyusunan desain,
- b. penyusunan instrumen,
- c. pengambilan data lapangan,
- d. analisis data,
- e. penyusunan laporan, dan
- f. seminar hasil.

Adapun hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya target indikator kinerja *Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra* antara lain:

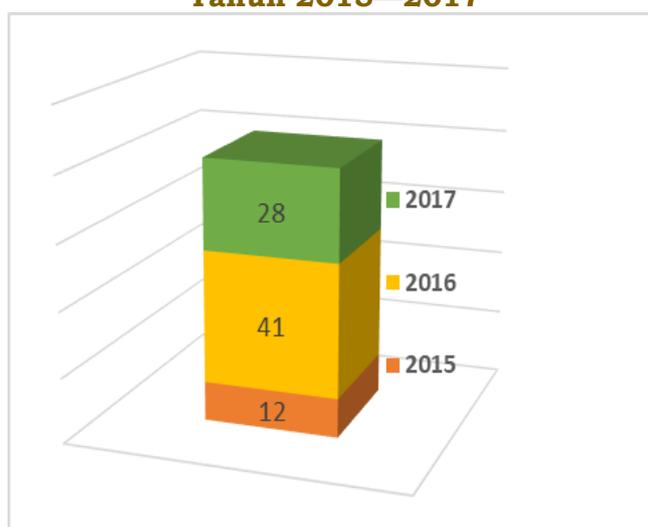
- a. Tahapan pelaksanaan penelitian tidak serempak.
- b. Tenggat waktu penerbitan hasil penelitian (dalam hal ini bekerja sama dengan LIPI Press) tidak pasti, naskah dikirim terlambat, idealnya awal atau pertengahan tahun.
- c. Pelaksanaan lokakarya hasil penelitian, seminar nasional bahasa dan sastra, dan pelatihan penelitian tidak sesuai jadwal.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas langkah antisipasi yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Diadakan pertemuan dengan beberapa Kabid yang menghasilkan beberapa kesepakatan tentang pelibatan peneliti dalam kegiatan lain.
- b. Koordinator peneliti mengontrol perjalanan naskah dan anggaran kepada PPK.
- c. Dianggarkan setiap tahun dalam RAKKL.

Terkait capaian indikator kinerja tahun sebelumnya, pada Renstra Kemendikbud 2015—2019 awal (sebelum adanya revisi), indikator kinerja yang tercantum adalah “Jumlah Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra” dengan capaian sebagai berikut.

Grafik 4. Capaian Jumlah Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra Tahun 2015—2017



3) Indikator “Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra”

Tabel 12. Capaian Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018		
		Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1 Meningkatkan Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan (SK.6.2021.3)	3 Jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra (IKK.6.2021.3.3)	4	4	100

Publikasi ilmiah bahasa dan sastra dilaksanakan dalam bentuk penyusunan jurnal yang dibagi atas dua jenis, yakni jurnal Jentera (Sastra) dan jurnal Ranah (Bahasa). Naskah yang terkumpul sebanyak 21 naskah untuk Jentera dan 26 naskah untuk Ranah. Keempat puluh tujuh naskah tersebut bersumber dari kontributor balai/kantor balai dan penulis-penulis yang mengirimkan naskahnya secara online ke Pusat Pengembangan dengan alamat [”ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/”](https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/). Naskah-naskah itu kemudian dinilai oleh Dewan Editor jurnal hingga pada akhirnya menghasilkan naskah jurnal yang siap olah lebih lanjut untuk dicetak dan diterbitkan, dengan jumlah artikel yang sudah terseleksi sebanyak dua belas artikel untuk jurnal Ranah dan dua belas artikel untuk jurnal Jentera.

Pada tahun 2018 Jurnal Badan Bahasa sudah menggunakan OJS (*Open Journal System*) sebagai *platform* pengelolaan jurnal ilmiah *online*. Saat ini baik jurnal Ranah maupun jurnal Jentera sudah memiliki ISSN (Nomor Seri Standar internasional) baik edisi cetak maupun edisi daring (*online*). Jurnal Badan Bahasa sudah terindeks di lembaga pengindeks baik luar negeri maupun dalam negeri. Dengan *page view* setiap hari mencapai 25 *visitor* laman jurnal badan bahasa termasuk laman jurnal yang aktif dikunjungi.



Gambar 8. Cetakan jurnal yang diterbitkan

Capaian indikator kinerja ini mencapai target yang ditetapkan. Dari target sebanyak 4 publikasi ilmiah bahasa dan sastra terrealisasi dua volume dan dua terbitan. Publikasi ilmiah bahasa dan sastra yang disusun berupa Publikasi Berkala Ilmiah (jurnal), yang terdiri atas:

- a. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, 1 Volume dua terbitan
- b. Jentera: Jurnal Kajian Sastra, 1 Volume dua terbitan

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh output kegiatan Publikasi Berkala Ilmiah (Jurnal). Adapun hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya target indikator kinerja *Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra* antara lain:

- a. Stabilisasi tim yang mengalami masalah dalam pengelolaan;
- b. Mekanisme penganggaran dan pencairan dana yang terkadang bermasalah;
- c. Jumlah kunjungan pada laman jurnal daring (*online*) yang kurang untuk syarat akreditasi.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Perlu diambil tindakan dalam mengkoordinasikan tim dan menjalankan ritme kerja tim dengan memaksimalkan sumber

- daya manusia yang ada supaya segera melakukan langkah-langkah kegiatan penyusunan jurnal;
- b. Melakukan revisi anggaran supaya mekanisme penganggaran dapat berjalan lancar dan berkoordinasi dengan bagian keuangan dalam hal pencairan anggaran;
 - c. Mewajibkan peneliti di lingkungan badan untuk membuka OJS milik Badan Bahasa (rasa memiliki) untuk menambah jumlah kunjungan, jumlah kunjungan untuk akreditasi yaitu minimal 50 *visitor*/bulan;



Gambar 9. Jurnal pada laman Badan Bahasa

Selain langkah-langkah diatas ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan direkomendasikan, yaitu:

- a. Pemilihan mitra bestari yang berkualitas (tidak hanya berasal dari jakarta), acuan mitra bestari harus memiliki minimal ID *Google Scholar* atau ID *Scopus*, untuk meningkatkan nilai jurnal dalam akreditasi. Mitra bestari cukup aktif dalam menulis;
- b. Perlu dibentuk bagian TI (Teknologi Informasi) untuk menangani OJS Badan Bahasa, agar terhindar dari peretas (hacker) dan kendala lainnya;

- c. Setiap penulis diwajibkan mensitasi satu tulisan yang ada dalam arsip ranah atau jentera dan mencantumkan nomor DOI nya;
- d. Banyak melakukan kunjungan (bergaul) dengan dunia luar, terutama dengan jurnal yg sudah terindeks Scopus dan meminta pendampingan dari mereka.

Capaian indikator kinerja ini jika disandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, tergambar pada grafik berikut ini.

Grafik 5. Capaian Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra Tahun 2015—2018



4. Sasaran Strategis “Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia”

Sasaran strategis “Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia” merupakan sasaran yang harus dicapai oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan. Sasaran tersebut didukung oleh indikator-indikator kinerja yang dijabarkan ke dalam output-output, suboutput, dan komponen input kegiatan. Terdapat satu indikator kinerja kegiatan dengan enam komponen kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis tersebut. Berikut penjabaran capaian kinerja indikator kinerja tersebut.

1) Indikator “Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia”

Tabel 13. Capaian Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2018		
		Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1 Meningkatkan instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia (IKK.6.2021.5)	1 Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia (IKK.6.2021.5.1)	4	4	100

Jumlah instrumen UKBI yang diharapkan dapat dihasilkan dalam tahun 2018 adalah sebanyak 4 Instrumen Uji. Instrumen tersebut terdiri atas Seksi I (Mendengarkan), Seksi II (Merespons Kaidah), Seksi III (Membaca), Seksi IV (Menulis), dan Seksi V (Berbicara). Jumlah soal yang telah disusun dan diujicobakan untuk Mendengarkan adalah 160 butir soal yang terdiri atas 4 paket Instrumen uji. Jumlah soal yang telah disusun dan diujicobakan untuk Merespons Kaidah adalah sebesar 100 butir soal yang terdiri atas 4 paket Instrumen uji. Jumlah soal yang telah disusun dan diujicobakan untuk Membaca adalah sebesar 160 butir soal yang terdiri atas 4 Instrumen uji. Untuk Menulis dan Berbicara sebanyak 4 penugasan topik yang terbagi pula atas 4 Instrumen uji. Melalui serangkaian aktivitas yang sesuai dengan prosedur pengembangan instrumen, target kinerja tersebut dapat diwujudkan sebesar 100%. Rangkaian aktivitas yang dimaksud adalah inventarisasi soal, pengolahan bahan, penyusunan soal, sidang pembakuan pakar, uji coba empiris baterai uji, sidang validasi, fasilitasi Penyusunan UKBI, dan Pengembangan dan Pemutakhiran UKBI.

Langkah-langkah tersebut dibutuhkan dalam menghasilkan instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) yang baku.

Dalam kegiatan inventarisasi materi, dipetakan topik yang akan dimasukkan ke dalam naskah soal UKBI. Selanjutnya, wacana-wacana terkait disusun berdasarkan topik.

Kegiatan selanjutnya adalah penyusunan soal. Dalam kegiatan penyusunan soal disusun butir-butir soal UKBI dari wacana yang telah disusun berdasarkan topik. Butir-butir soal tersebut dibahas bersama dengan tim dan didampingi dengan



Gambar 10. Kegiatan Penyusunan Soal UKBI

narasumber pakar bahasa dan pakar tes. Setelah soal selesai disusun, dilaksanakan kegiatan sidang pembakuan. Pada kegiatan ini naskah dan soal UKBI dibahas ulang untuk dibakukan dan dijadikan naskah siap validasi lapangan.

Selanjutnya, kegiatan yang harus dilakukan adalah uji coba empiris. Uji coba ini bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas soal yang disusun. Selain itu, uji coba sangat penting untuk mengecek kesalahan kunci dan kesalahan konsep yang dilakukan saat penyusunan soal.

Langkah terakhir adalah sidang validasi. Pada sidang validasi dibahas hasil uji coba lapangan. Semua butir soal dibahas satu per satu untuk dilihat validitas dan reliabilitasnya. Soal yang sudah tervalidasi akan dibakukan dan dimasukkan ke bank soal dan siap digunakan untuk pengujian yang sesungguhnya. Dalam kegiatan Pengembangan dan Pemutakhiran Sistem UKBI dilakukan berbagai sistem pengembangan UKBI, seperti pemutakhiran bank soal, pemutakhiran UKBI Daring, dan Pemutakhiran UKBI Luring

Ketercapaian indikator kinerja sebesar 100% karena adanya dukungan oleh *output* kegiatan Instrumen Kemahiran Berbahasa Indonesia.



Adapun hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya target indikator kinerja *Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia* antara lain sebagai berikut.

- Kurangnya sumber daya pengembangan soal.
- Keterbatasan sarana pendukung seperti ruang penyimpanan master soal, mesin pemindai, dan mesin penghancur.
- Bahan inventarisasi yang terkumpul kurang beragam.

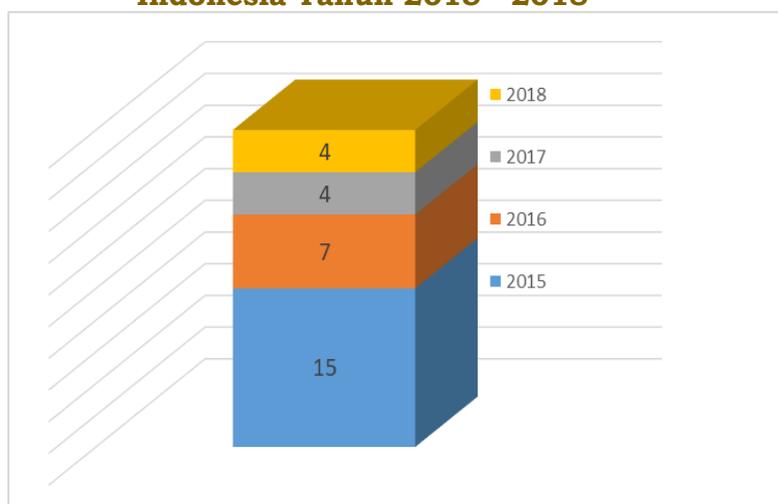
Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut diatas langkah antisipasi yang diambil adalah sebagai berikut.

- Keberagaman topik atau tema dapat dipenuhi dengan pertemuan dengan tim penyusun soal balai/kantor bahasa seluruh Indonesia.
- Inventarisasi dapat dilaksanakan di berbagai daerah.
- Menentukan topik yang akan dikembangkan oleh peserta inventarisasi.
- Diperlukan tambahan sumber daya manusia yang kompeten dalam penyusunan soal UKBI

- e. Mengadakan pelatihan-pelatihan terkait untuk meningkatkan kompetensi SDM penyusunan soal.
- f. Keterbatasan afiliasi dengan lembaga profesi penyusun tes bahasa di tingkat nasional dan tingkat internasional.
- g. Melakukan pendampingan secara intensif dari koordinator penyusun kepada anggota tim UKBI yang baru agar mereka mampu menghasilkan soal yang berkualitas.
- h. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, terutama tim UKBI di balai/kantor bahasa yang dapat membantu perwujudan target yang dimaksud.

Jika disandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya berdasarkan Renstra 2015—2019, capaian tersebut akan tergambar pada grafik berikut ini.

Grafik 6. Capaian Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Tahun 2015—2018



5. Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa

1) Indikator “Layanan Dukungan Manajemen Satker”

Tabel 14. Capaian Layanan Dukungan Manajemen Satker

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		2018		
				Target	Realisasi	%
1		2		3	4	5
1	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	100

Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman terhadap proses penganggaran, pencairan anggaran, dan pelaporan, kurang intensifnya koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan, serta jadwal pelaksanaan kegiatan yang berubah-ubah. Untuk itu, beberapa langkah antisipasi dilakukan untuk mengurangi kendala tersebut, di antaranya, sosialisasi peraturan-peraturan dan lebih mengintensifkan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan.

B. Realisasi Anggaran

1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja Tahun 2018

Pusat Pengembangan dan Pelindungan pada Tahun Anggaran 2018 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 27.733.960.000,- (Dua Puluh Tujuh Miliar Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah). Seluruh anggaran didistribusikan ke setiap output kegiatan di lingkungan Pusat Pengembangan dan Pelindungan. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja Pusbanglin Tahun 2018 sebagai berikut.

Tabel 15. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018

No.	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi	%
1.	Pegawai	7.183.327.000	-	7.063.602.642	98,33
2.	Barang	20.067.380.000	599.889.000	18.787.196.620	93,62
3.	Modal	483.253.000	-	477.607.190	98,83
TOTAL		27.733.960.000	599.889.000	26.328.406.452	94,93

2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Output Tahun 2018

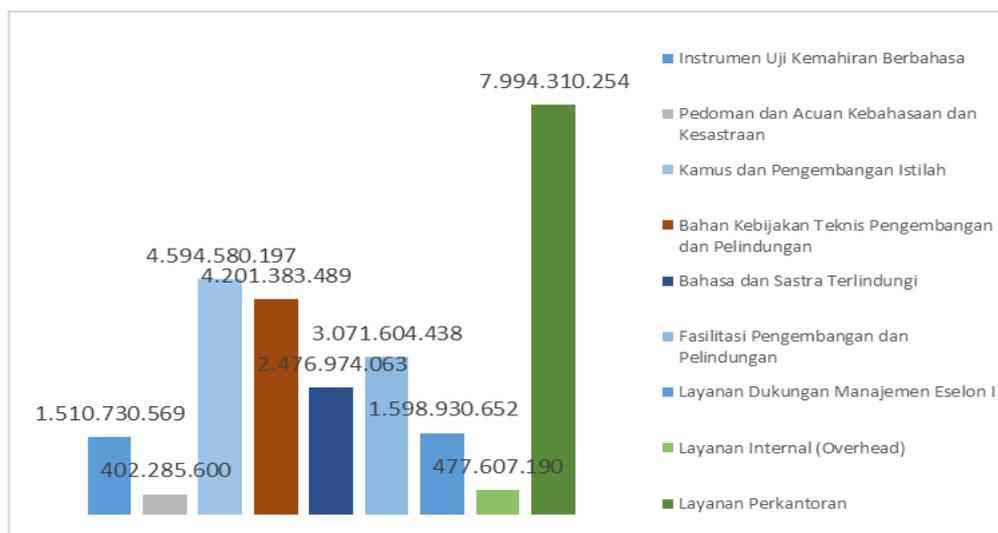
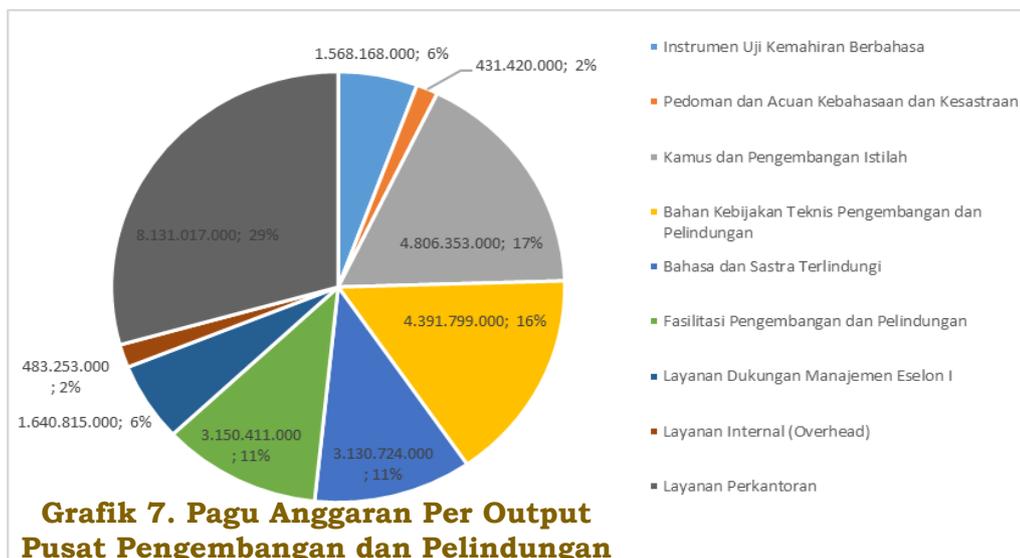
Alokasi anggaran Pusat Pengembangan dan Pelindungan didistribusikan ke setiap *output-output* kegiatan yang diuraikan menjadi suboutput dan komponen kegiatan. Berikut rincian alokasi dan realisasi anggaran peroutput kegiatan pada Pusat Pengembangan dan Pelindungan tahun 2018.

Output 2018	Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa
	Pedoman dan Acuan Kebahasaan dan Kesastraan
	Kamus dan Pengembangan Istilah
	Bahan Kebijakan Teknis Pengembangan dan Pelindungan
	Bahasa dan Sastra Terlindungi
	fasilitasi Pengembangan dan Pelindungan
	layanan Dukungan Manajemen Eselon I
	layanan Internal (Overhead)
	layanan Perkantoran

1. Output Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa (2021.002), dengan jumlah anggaran Rp 1.568.168.000,00 (Satu Miliar Lima Ratus Enam Puluh Delapan Juta Seratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah) terealisasi sebesar Rp1.510.730.569,00 (96,34%).
2. Output Pedoman dan Acuan Kebahasaan dan Kesastraan (2021.003), dengan jumlah anggaran Rp431.420.000,00 (Empat Ratus Tiga Puluh Satu Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) terealisasi sebesar Rp402.285.600,00 (93,25%).
3. Output Kamus dan Pengembangan Istilah (2021.004), dengan jumlah anggaran Rp 4.806.353.000,00 (Empat Miliar Delapan Ratus Enam Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah) terealisasi sebesar Rp 4.594.580.197,00 (95,59%).

5. Output Bahan Kebijakan Teknis Pengembangan dan Pelindungan (2021.005), dengan jumlah anggaran Rp 4.391.799.000,00 (Empat Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah) terealisasi sebesar Rp 4.201.383.489,00 (95,66%). Pada output ini, Pusat Pengembangan dan Pelindungan terkena efisiensi sebesar Rp 101.187.000,00.
6. Output Bahasa dan Sastra Terlindungi (2021.006), dengan jumlah anggaran Rp3.130.724.000,00 (Tiga Miliar Seratus Tiga Puluh Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah) terealisasi sebesar Rp2.476.974.063,00 (79,12%). Pada output ini, Pusat Pengembangan dan Pelindungan terkena efisiensi sebesar Rp 488.022.000,00.
7. Output Fasilitasi Pengembangan dan Pelindungan (2021.007), dengan jumlah anggaran Rp 3.150.411.000,00 (Tiga Miliar Seratus Lima Puluh Juta Empat Ratus Sebelas Ribu Rupiah) terealisasi sebesar Rp 3.071.604.438,00 (97,5%). Pada output ini, Pusat Pengembangan dan Pelindungan terkena efisiensi sebesar Rp10.680.000,00.
8. Output Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (2021.950), dengan jumlah anggaran Rp 1.640.815.000,00 (Satu Miliar Enam Ratus Empat Puluh Juta Delapan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah) terealisasi sebesar Rp1.598.930.652,00 (97,45%).
9. Output Layanan Internal (Overhead) (2021.951), dengan jumlah anggaran Rp 483.253.000,00 (Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Dua Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah) terealisasi sebesar Rp477.607.190,00 (98,83%).
9. Output Layanan Perkantoran (2021.994), dengan jumlah anggaran Rp8.131.017.000,00 (Delapan Miliar Seratus Tiga

Puluh Satu Juta Tujuh Belas Ribu Rupiah) terealisasi sebesar Rp7.994.310.254,00 (98,32%).



3. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2018

Upaya untuk mencapai tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan diperlukan berbagai dukungan, salah satunya yaitu pendanaan yang cukup. Di bawah ini Tabel Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018.

Tabel 16. Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Strategis

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1		2	3	4	5
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1 Jumlah Kosakata Indonesia	2.509.303.000	2.428.727.030	96,79
		2 Jumlah Kamus	2.297.050.000	2.165.853.167	94,29
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1 Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi	5.090.018.000	4.305.062.734	84,58
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1 Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan	431.420.000	402.285.600	93,25
		2 Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	3.326.225.000	3.252.860.749	97,79
		3 Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	955.423.000	927.955.485	97,13
4	Meningkatnya Jumlah Instrumen Kemahiran Berbahasa Indonesia Uji	1 Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1.568.168.000	1.510.730.569	96,34
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	11.556.353.000	11.334.931.118	98,08

BAB IV PENUTUP

Secara umum capaian kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan telah memenuhi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja (revisi) tahun 2018. Lima sasaran strategis dengan delapan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan/perjanjian kinerja (revisi) tahun 2018, dapat terealisasi.

1. Sasaran “Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia” yang memiliki dua indikator yang ditetapkan dapat tercapai 100%, yaitu mencapai 2.000 kosakata dari target 2.000 kosakata untuk indikator jumlah kosakata Indonesia. Sementara itu, indikator jumlah kamus juga dapat tercapai 100%, yaitu mencapai sepuluh kamus dari target sepuluh kamus.
2. Sasaran “Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi” hanya memiliki satu indikator yaitu jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonservasi, dan terevitalisasi yang tercapai 100%, dimana tercapai 46 bahasa atau sastra dari target 46 bahasa atau sastra.
3. Sasaran “Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan” dengan tiga indikator yang telah ditetapkan dapat tercapai 100%. Dari target tiga buku acuan pada indikator jumlah acuan kebahasaan dan kesastraan, dapat tercapai tiga buku acuan. Sedangkan untuk indikator jumlah penelitian bahasa dan sastra, dari target 29 naskah dapat tercapai 29 naskah. Indikator ketiga, yaitu jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra dapat mencapai empat terbitan dari target empat terbitan pada tahun 2018.

4. Sasaran “Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia” yang hanya memiliki satu indikator, yaitu jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia dapat terealisasi 100% dengan jumlah empat instrumen uji dari target empat instrumen uji pada tahun 2018.
5. Sasaran Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di lingkungan Badan Bahasa dengan indikator layanan dukungan manajemen satker tercapai 100%, yaitu tercapai satu layanan dari target satu layanan.
6. Sementara itu, satu sasaran (Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia) dengan dua indikator (Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra dan Jumlah Naskah Terjemahan) yang tercantum pada revisi Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019 (Permendikbud No. 12 Tahun 2018) tidak ditetapkan sebagai target kinerja (dalam perjanjian kinerja tahun 2018) karena sasaran tersebut masih dikerjakan oleh Pusat Pembinaan dan Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan.

Langkah yang akan dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut.

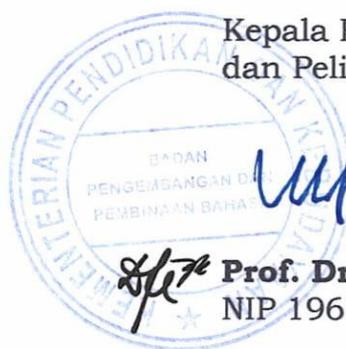
1. Mendorong dan melakukan pelatihan/*workshop* kepada seluruh bidang dan subbidang agar seluruh target kinerja pada rencana strategi 2015—2019 dapat tercapai.
2. Mengintensifkan sosialisasi dan pelatihan tentang sistem akuntabilitas instansi pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pusat Pengembangan dan Pelindungan sehingga akan meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan yang dapat berperan dalam peningkatan nilai akuntabilitas

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara keseluruhan.
3. Mengintensifkan sosialisasi dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan pengelolaan perencanaan dan pelaporan yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku.
 4. Mendorong pihak-pihak yang terkait, baik internal Pusat Pengembangan dan Pelindungan maupun pihak eksternal terkait, untuk melakukan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan Inspektorat maupun BPK.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018 ini, diharapkan Pusat Pengembangan dan Pelindungan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara lebih amanah sesuai dengan kegiatan yang telah ditetapkan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, Januari 2019

Kepala Pusat Pengembangan
dan Pelindungan,



Prof. Dr. Gufran Ali Ibrahim, M.S.
NIP 196309282001121001

Lampiran 1

**Rencana Kinerja Tahunan
Pusat Pengembangan dan Pelindungan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Tahun Anggaran 2018**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target Kinerja
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 kosakata
		2	Jumlah Kamus	10 kamus
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi	46 bahasa atau sastra
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan	3 buku acuan
		2	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	29 naskah
		3	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	4 terbitan
4	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	4 paket soal

Lampiran 2

Perjanjian Kinerja (Awal) Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Program		Target Kinerja	Anggaran
1		2		3	4
1	Meningkatnya jumlah dan mutu kajian kebahasaan dan kesastraan	1	Jumlah pedoman dan standar kebahasaan	3 Pedoman	431.420.000
		2	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	28 Naskah	3.999.476.000
		3	Jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra	4 Terbitan	1.046.182.000
2	Meningkatnya jumlah dan mutu alat uji kebahasaan	1	Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa	4 Instrumen Uji	1.568.168.000
3	Meningkatnya jumlah dan mutu kosakata bahasa Indonesia	1	Pengayaan Kosakata/Lema	38.500 Lema	5.865.383.000
4	Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	1	Jumlah bahasa dan sastra terlindungi	30 Bahasa atau Sastra	3.130.724.000
5	Meningkatnya jumlah lembaga terfasilitasi dalam penanganan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	1	Jumlah lembaga yang terfasilitasi dalam pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	12 Fasilitasi	2.623.722.000



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan penyiapan bahan kebijakan teknis, pengembangan, dan pelindungan bahasa dan sastra.

FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan, sesuai dengan bidang tugas, fungsi, dan tanggung jawab, saya akan:

1. menyiapkan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
2. menyusun program pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
3. melaksanakan pengkajian pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
4. melaksanakan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
5. mengoordinasi dan memfasilitasi pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
6. memantau, mengevaluasi, dan menyusun laporan pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra; dan
7. melaksanakan administrasi Pusat.

TARGET CAPAIAN**KEGIATAN: Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
Pusat Pengembangan dan Pelindungan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
1 Meningkatkan jumlah dan mutu kajian kebahasaan dan kesastraan	1 Jumlah pedoman dan standar kebahasaan	3 Pedoman	431.420.000
	2 Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	28 Naskah	3.999.476.000
	3 Jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra	4 Terbitan	1.046.182.000
2 Meningkatkan jumlah dan mutu alat uji kebahasaan	1 Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa	4 Instrumen Uji	1.568.168.000
3 Meningkatkan jumlah dan mutu kosakata bahasa Indonesia	1 Pengayaan Kosakata/Lema	38.500 Lema	5.865.383.000
4 Meningkatkan jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	1 Jumlah bahasa dan sastra terlindungi	30 Bahasa atau Sastra	3.130.724.000
5 Meningkatkan jumlah lembaga terfasilitasi dalam penanganan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	1 Jumlah lembaga yang terfasilitasi dalam pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	12 Fasilitasi	2.623.722.000

Anggaran Kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah, Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Sebesar **Rp27.733.960.000,00 (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah).**

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN**



Komponen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan	457.610	529.719	1.078.851	1.248.028	1.794.387	2.221.480	3.175.338	2.240.904	1.955.244	3.133.957	2.594.298	6.525.801
Penyerapan Kumulatif	457.610	987.329	2.066.180	3.314.208	5.108.595	7.330.086	10.505.624	12.746.528	14.701.772	17.835.710	20.390.007	26.915.808
Persentase Penyerapan	1,65%	3,56%	7,45%	11,95%	18,42%	26,43%	37,88%	45,96%	53,01%	64,31%	73,52%	97,05%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,

Dadang Sunendar

Jakarta, Februari 2018
Kepala Pusat Pengembangan
dan Pelindungan,

Hurip Danu Ismadi

Perjanjian Kinerja (Revisi) Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET KINERJA	ANGGARAN
1	Meningkatnya kosakata bahasa Indonesia	1	Jumlah kosakata Indonesia	2.000 kosakata	2.509.303.000
		2	Jumlah kamus	10 kamus	2.297.050.000
2	Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	1	Jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonservasi, dan terevitalisasi	46 bahasa atau sastra	5.083.718.000
3	Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan	1	Jumlah acuan kebahasaan dan kesastraan	3 buku acuan	431.420.000
		2	Jumlah penelitian bahasa dan sastra	29 naskah	3.332.525.000
		3	Jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra	4 terbitan	955.423.000
4	Meningkatnya jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia	1	Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia	4 paket soal	1.568.168.000
5	Terselenggaranya layanan dukungan manajemen teknis di lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan dukungan manajemen satker	1 layanan	11.556.353.000

REVISI



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan penyiapan bahan kebijakan teknis, pengembangan, dan pelindungan bahasa dan sastra.

FUNGSI

- a. penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- b. penyusunan program pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- c. pelaksanaan pengkajian pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- d. pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- e. koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra;
- f. pemantauan, evaluasi, dan laporan pelaksanaan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra; dan
- g. pelaksanaan administrasi Pusat.

TARGET CAPAIAN**KEGIATAN: Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
Pusat Pengembangan dan Pelindungan**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET KINERJA	ANGGARAN
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	2.000 kosakata	2.509.303.000
		2	Jumlah Kamus	10 kamus	2.297.050.000
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi	46 bahasa atau sastra	5.083.718.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan	3 buku acuan	431.420.000
		2	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	29 naskah	3.332.525.000
		3	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	4 terbitan	955.423.000
4	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	4 paket soal	1.568.168.000
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 layanan	11.556.353.000

Anggaran Kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Pusat Pengembangan dan Pelindungan, sebesar **Rp27.733.960.000,00** (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015—2019:

1. Indikator kinerja **Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra** sebanyak 9 naskah dengan anggaran sebesar Rp481.608.000,- pada Pusat Pembinaan direvisi menjadi indikator kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan (indikator **Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra**). Pelaksanaannya masih dilakukan oleh Pusat Pembinaan.
2. Indikator kinerja **Jumlah Kajian** sebanyak 6 naskah dengan anggaran sebesar Rp251.080.000,- pada Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) direvisi menjadi indikator kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan (indikator **Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra**). Pelaksanaannya masih dilakukan oleh PPSDK.
3. Indikator kinerja **Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra** sebanyak 202 naskah dengan anggaran sebesar Rp2.723.450.000,- pada Pusat Pembinaan direvisi menjadi indikator kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan. Pelaksanaannya masih dilakukan oleh Pusat Pembinaan.
4. Indikator kinerja **Jumlah Bahan Terjemahan** sebanyak 5 naskah dengan anggaran sebesar Rp925.850.000,- pada PPSDK direvisi menjadi indikator kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan. Pelaksanaannya masih dilakukan oleh PPSDK.

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN**

**Grafik Rencana Penyerapan Anggaran
Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2018**



Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan	113.861.787	563.930.013	1.430.415.499	2.798.041.686	3.246.180.878	1.604.388.977	2.436.980.141	3.140.311.127	1.365.492.127	2.206.747.604	1.822.786.960	5.851.842.621
Penyerapan Kumulatif	113.861.787	1.005.811.800	2.436.227.299	5.234.268.985	8.480.449.863	10.084.837.840	12.521.817.981	15.662.129.108	17.027.621.235	19.234.368.839	21.057.155.799	26.909.000.420
Persentase Penyerapan	1,00%	3,63%	8,71%	18,80%	30,51%	36,30%	45,17%	56,49%	61,41%	69,38%	75,95%	97,05%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,


Dadang Sunendar /

Jakarta, November 2018
Kepala Pusat Pengembangan
dan Pelindungan,


Gufran Ali Ibrahim

Lampiran 3

Matriks Rencana Strategis Pusat Pengembangan dan Pelindungan Tahun 2015—2019

Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2015						Berdasarkan Permendikbud No. 12 Tahun 2018							
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019			2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya jumlah dan mutu kajian kebahasaan dan kesastraan	1 Jumlah pedoman dan standar kebahasaan	22	16	10	4	2	Meningkatnya kosakata bahasa Indonesia	1 Jumlah kosakata Indonesia	2.000	4.000	6.000	8.000	10.000
	2 Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	11	11	11	11	11		2 Jumlah kamus	10	20	30	40	50
	3 Jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra	5	5	5	5	5	Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	1 Jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonservasi, dan terevitalisasi	48	96	150	238	360
Meningkatnya jumlah dan mutu alat uji kebahasaan	1 Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa	8	4	4	4	4	Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan	1 Jumlah acuan kebahasaan dan kesastraan	3	6	9	12	15
Meningkatnya jumlah dan mutu kosakata bahasa Indonesia	1 Jumlah lema kamus bidang ilmu	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	2 Jumlah penelitian bahasa dan sastra	342	684	1.030	1.376	1.722
	2 Jumlah Lema Tesaurus	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000		3 Jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra	28	56	84	112	140
	3 Jumlah lema ensiklopedia	100	100	100	100	100		1 Jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra	63	132	200	400	600
	4 Jumlah Kosakata Kamus Bahasa	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2 Jumlah naskah terjemahan	10	20	30	40	50	
Meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi	1 Jumlah bahasa dan sastra terlindungi	5	5	5	5	5	Meningkatnya jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia	1 Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia	8	12	16	20	24
Meningkatnya jumlah lembaga terfasilitasi dalam penanganan pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	1 Jumlah lembaga yang terfasilitasi dalam pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	9	9	9	9	9							
	2 Jumlah bahan kajian teknis pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra	4	4	4	4	4							

Lampiran 4

**PENGUKURAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA
KEMENTERIAN/LEMBAGA**

Unit Organisasi

Eselon II : Pusat Pengembangan dan Pelindungan

Tahun

Anggaran : 2018

Kegiatan : Pengembangan Infrastruktur dan Pelindungan Bahasa dan Sastra

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET			CAPAIAN 2018				
			ANGGARAN	FISIK	SATUAN	ANGGARAN	%	FISIK	%	
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia (SK 6.2021.1)	1	Jumlah Kosakata Indonesia (IKK 6.2021.1.1)	2.509.303.000	2.000	kosakata	2.428.727.030	96,79	2.000	100
		2	Jumlah Kamus (IKK 6.2021.1.2)	2.297.050.000	10	kamus	2.165.853.167	94,29	10	100
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi (SK 6.2021.2)	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi (IKK.6.2021.2.1)	5.083.718.000	46	bahasa atau sastra	4.305.062.734	84,58	46	100
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan (SK 6.2021.3)	1	Jumlah Acuan Kebahasaan dan Kesastraan (IKK 6.2021.3.1)	431.420.000	3	buku acuan	402.285.600	93,25	3	100
		2	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra (IKK 6.2021.3.2)	3.332.525.000	29	naskah	3.252.860.749	97,79	29	100
		3	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra (IKK 6.2021.3.3)	955.423.000	4	terbitan	927.955.485	97,13	4	100
4	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (SK 6.2021.5)	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (IKK 6.2021.5.1)	1.568.168.000	4	paket soal	1.510.730.569	96,34	4	100
5	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Satker	11.556.353.000	1	layanan	11.334.931.118	98,08	1	100